



## Edukasi untuk Menyelamatkan Masyarakat Pandawai dari COVID-19

Martha Meti Kody<sup>1\*</sup>, Maria Ch. E. Sukartiningsih<sup>2</sup>

Yosephina E. S. Gunawan<sup>3</sup>, Tatu Rija<sup>4</sup>

Poltekkes Kemenkes Kupang

**Corresponding Author:** Martha Meti Kody [kodymartha@gmail.com](mailto:kodymartha@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Edukasi,  
Masyarakat, Covid-19

*Received :* 06, September

*Revised :* 16, September

*Accepted:* 26, September

©2022 Kody, Sukartiningsih, Gunawan, Rija: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk menggerakkan peran serta masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19 yang semakin luas dan bekerjasama dengan Forum Komunikasi Pemuda Pandawai (FKPP) untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Pandawai tentang pencegahan Covid-19 dan cara pengananannya. Pengabdian masyarakat dilakukan di Kecamatan Pandawai Sumba Timur NTT. TIM pengabdian memberikan pembekalan ilmu kepada 25 pemuda/pemudi FKPP dan selanjutnya pemuda/pemudi FKPP yang memberikan edukasi tentang pencegahan Covid-19 dan di damping oleh TIM pengabmas di masyarakat Program Studi Keperawatan Waingapu. Kegiatan ini dilakukan satu hari pada tanggal 13 Juni 2021, hasil dari kegiatan ini sangat direspon baik oleh masyarakat dan FKPP. Kegiatan ini juga mengawali FKPP untuk melakukan konsultasi dan diskusi bila diwilayahnya menemui permasalahan tentang kesehatan. Evaluasi dilakukan pre tes dan post tes secara lisan dan hasilnya FKPP dan masyarakat dapat menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh TIM pengabdian masyarakat.

---

## PENDAHULUAN

Middle East Respiratory Syndrome-Corona Virus atau biasa disingkat MERSCoV adalah penyakit sindrom pernapasan yang disebabkan oleh Virus-Corona yang menyerang saluran pernapasan mulai dari yang ringan sampai yang berat. Gejalanya adalah demam, batuk dan sesak nafas, bersifat akut, dan biasanya pasien memiliki penyakit ko-morbid (penyakit penyerta). Pada tahun 2020 ini kembali mengalami situasi Pandemi *Covid-19* yang terkonfirmasi yaitu 25.216 orang. 16.802 dalam perawatan, 6.492 mengalami kesembuhan dan 1.520 meninggal dunia. Hal ini membawa dampak buruk bagi kesehatan masyarakat Indonesia.

Di propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terkonfirmasi 85 orang. Dalam perawatan 75 orang, yang sembuh 9 orang dan meninggal dunia 1 orang. Karena sampai saat ini belum ditemukannya vaksin yang dapat mematikan virus ini, maka adapun upaya pemerintah untuk mencegah Covid-19 namun hal itu belum mampu sebab adanya sentuhan fisik yang terjadi sehingga tertular hingga ke kabupaten terkhususnya Kabupaten Sumba Timur yang mana terkonfirmasi total pelaku perjalanan yaitu 4.305 orang yang selesai karantina mandiri berjumlah 4.247 orang yang masih Karantina mandiri yaitu 58 orang. Adapun yang terkena positif Covid-19 berjumlah 8 orang, yang sembuh 1 orang dan yang masih dalam perawatan 7 orang. Salah satu yang terkena positif Covid-19 ini berasal dari kecamatan Pandawai dalam hal ini korban tersebut masih dalam perawatan medis.

Dengan adanya kerjasama dengan Forum Komunikasi Pemuda Pandawai maka adapun upaya-upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Pandawai dengan Covid-19 serta bagaimana cara penganannya sehingga masyarakat menjadi lebih paham. Dari kegiatan ini adapun 25 orang yang menjadi narasumber untuk menggali informasi seberapa jauh pemahaman mereka tentang covid-19 dan cara penanganannya. Dari ke 25 orang tersebut, akan diberikan pemahaman tentang Covid-19. Masyarakat Pandawai perlu memahami tentang Covid-19 sehingga tidak lagi terjadi penyebaran disekitar lingkungan Pandawai. Menyadari hal tersebut, maka Program Studi Keperawatan Waingapu bekerjasama dengan Forum Komunikasi Pemuda Pandawai (FKPP) berinisiatif melakukan Kegiatan *Edukasi untuk Menyelamatkan Masyarakat Pandawai Dari COVID-19*.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sosialisasi rencana kegiatan dan dan edukasi pada masyarakat yang bekerjasama dengan Forum Komunikasi Pemuda Pandawai (FKPP). Pelaksanaan kegiatan dilakukan 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan Ketua Forum Komunikasi Pemuda Pandawai (FKPP), bapak Lurah dan Camat Pandawai sebagai Kordinator wilayah di lokasi kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah berkordinasi dan mendapatkan ijin, selanjutnya Tim melakukan survei lokasi dan persiapan kegiatan edukasi dengan Forum Komunikasi Pemuda Pandawai (FKPP). Hal-hal yang disiapkan

yaitu alat dan bahan yang akan digunakan (proposal kegiatan, form absensi, form berita acara, SAP, Leaflet serta Spanduk, pengeras suara, sembako, vitamin, dll), lokasi kegiatan edukasi rumah adat Kecamatan pandawai dan peserta (pemuda/ pemuda FKPP, petugas kelurahan, Toga, Tomas, petugas Tantibmas, dosen dan mahasiswa).

Pada tahap pelaksanaan, Tim Pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yaitu dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2021.



Gambar 1. Tim Pengabmas Prodi Keperawatan Waingapu dan Forum Komunikasi Pemuda Pandawai, 2021

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan Kegiatan

Tahap ini adalah pelaksanaan tahap awal oleh tim pengabdian masyarakat dengan serangkaian kegiatan seperti berkordinasi dan mengurus izin dari Forum Komunikasi Pemuda Pandawai (FKPP), lurah dan camat, menyiapkan rencana kegiatan serta alat dan bahan yang diperlukan termasuk pendanaan. Ketua tim bertanggungjawab memberikan penjelasan detail tentang permasalahan yang ditemukan di lapangan, tujuan dan prosedur kegiatan, pihak-pihak yang akan terlibat serta manfaat yang diperoleh oleh FKPP dan masyarakat.

Rapat Koordinasi dilaksanakan pada dua minggu sebelumnya bersama FKPP dan Tim Pengabmas Prodi Keperawatan Waingapu. Hasil rapat disepakati pelaksanaan kegiatan berfokus pada masyarakat Pandawai. Kegiatan yang dilakukan berupa penyegaran edukasi, diskusi tentang pencegahan Covid-19, pembagian (masker, sembako dan vitamin) dan perumusan rencana tindak lanjut.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

#### a. Edukasi kepada FKPP

Kegiatan dimulai setelah TIM pengabdian masyarakat dan FKPP, lurah dan camat, Toga dan Tomas hadir. Acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan-sambutan, setelah itu dilakukan review pengetahuan tentang Covid-19 kepada FKPP. Kegiatan pengabdian masyarakat Mandiri oleh staf Dosen Program Studi Keperawatan

Waingapu Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang tentang Covid - 19 di rumah Budaya Kampung Kawangu Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur pada hari Sabtu tanggal 13 Juni 2021. Jumlah keseluruhan peserta yang mengiktui penyuluhan berjumlah 35 orang. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan baik dan peserta mengikuti kegiatan dengan mendengarkan, menyimak dengan baik materi yang disampaikan serta dengan mengajukan beberapa pertanyaan setelah moderator membuka sesi tanya jawab. Kegiatan dipandu oleh Ketua Tim Pengabmas bersama anggota tim.



Gambar 2. Edukasi oleh Tim Pengabmas dan FKPP, 2021

#### **b. Diskusi tentang Pencegahan Covid-19**

Kegiatan pemberian edukasi dilanjutkan dengan sesi diskusi, pada sesi diskusi ini banyak pertanyaan yang disampaikan kepada TIM pengabmas tentang pencegahan Covid-19. Peserta memberikan respon yang baik dan mempelajari dengan seksama karena FKPP yang nantinya menjadi educator ke masyarakat. Suasana diskusi sangat interatif dan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan waktu yang ditentukan. Setelah sesi diskusi selesai sambil mempersiapkan alat dan kebutuhan yang akan dibawa saat turun ke masyarakat.



Gambar 3. Edukasi dan Diskusi Tim Pengabmas dengan FKPP, 2021

**c. Pembagian Masker, Sembako dan Vitamin**

TIM pengabmas masyarakat, mahasiswa dan FKPP turun kemasyarakat untuk memberikan edukasi dari rumah ke rumah sesuai yang ditargetkan yaitu berjumlah 50 KK. masyarakat juga` mendapatkan bantuan sembako dengan tujuan membantu perbaikan gizi keluarga, pembagian masker dan vitamin. Masyarakat menyambut kegiatan (kepedulian) kami deng bahagia, hal ini terlihat dari respon masyarakat yang sangat baik. FKPP dan TIM Pengabmas melakukan edukasi kesehatan dan pembagian sembako, masker dan vitamin dari rumah-ke rumah. Sebelumnya TIM pengabmas sudah membagi kelompok dalam melakukan kegiatan.



Gambar 4. Pembagian Vitamin dan Masker oleh Tim Pengabmas dan FKPP kepada Masyarakat, 2021



Gambar 5. Pembagian Sembako oleh Tim Pengabmas dan FKPP kepada Masyarakat, 2021

#### d. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monev dilakukan bersamaan dengan kegiatan edukasi baik kepada FKPP dan masyarakat. Beberapa hal yang dinilai yaitu kemampuan FKPP dalam memberikan penyuluhan, keaktifan, dan kemampuan FKPP berkomunikasi kepada masyarakat tentang pencegahan Covid-19. Kegiatan monev dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Ada beberapa orang FKPP yang kurang menguasai materi penyuluhan, solusi yang dilakukan yaitu dengan memberikan pendampingan dari anggota TIM pengabmas sehingga tidak terlihat kaku di masyarakat. Karena penyuluhan dilakukan secara berulang-ulang secara otomatis FKPP terbiasa dan mampu melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkhusus tentang pencegahan Covid-19, hal ini terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Monev oleh Tim Pengabmas kepada FKPP dan Masyarakat, 2021

### 3. Kendala yang Dihadapi dan Rencana Tindak Lanjut

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu lokasi rumah sasaran yang jauh dari jalan raya dan tidak dapat ditempuh dengan kendaraan sehingga harus jalan kaki dan memerlukan waktu yang panjang. Tetapi hal ini dapat diatasi oleh TIM pengabmas dan FKPP yaitu dengan mengalihkan perhatian saat menempuh perjalanan dari rumah ke rumah sehingga tidak merasakan lelah. Dengan demikian target

penyuluhan dan pembagian sembako, masker dan vitamin dapat diselesaikan dengan baik.

#### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian ini telah tercapai. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pemberian edukasi kesehatan terkhusus tentang covid-19, diskusi dan pembagian sembako, masker dan vitamin pada masyarakat dapat diselesaikan dengan baik. Adanya peningkatan kemampuan dari pada FKPP dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat karena dilakukan dengan berulang-ulang dari rumah yang satu ke rumah yang lain.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih pada FKPP, kelurahan dan kecamatan Pandawai, TOGA dan TOMAS selaku mitra dan semua pihak yang terlibat aktif dalam seluruh pelaksanaan kegiatan ini dan masyarakat Kecamatan Pandawai. Ucapan terimakasih kami juga kepada Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah memberikan kesempatan pada TIM pengabmas dalam melakukan kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*. Academic Press; 2020. [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it),
- World Health Organization W. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19>,
- World Health Organization W. WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 <https://pers.droneempnit.id/covid19>
- World Health Organization (WHO). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona> BNPB BNPB-. Situasi Virus Corona - Covid19.go.id
- Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Sinto R, et al. Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. 2020;7(1):45-77. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/jmv.25749>,
- Han Y, Yang H. The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *J Med Virol*